

Identifikasi Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung

Identification of Planning, Implementation, and Evaluation of Corporate Social Responsibility Programs of Rubber Companies in Tulang Bawang Barat Regency, Lampung

Sumaryo Gitosaputro^{1*} dan Sahrul Ari Irawan²

¹Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia; ²Program Studi Magister Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

*Corresponding author: sumaryo.1964@fp.unila.ac.id

Abstract

Corporate social responsibility (CSR) is one of the mandatory programs implemented by companies that contributes to the progress of the nation. Private companies, state-owned companies, and Regional-Owned Enterprises (BUMD), especially private companies, are not entirely optimal in implementing CSR. This study aims to determine the extent to which CSR planning, implementation, and evaluation at PT. Huma Indah Mekar are given to the community around the company's area. This study is a field study accompanied by an internship. The research is a qualitative descriptive type using interviews and observations as research instruments. The research was conducted at PT. Huma Indah Mekar by making human resource development (HRD) and HRD Staff as informants. The results of this study show that the CSR program in the company has been well planned, from building renovation, education scholarships, blood donation, and mass circumcision. The targets, objectives, and implementation forms have been prepared and planned well by the company's CSR team. The implementation of this CSR program includes the place, actors, objects, and feelings of the community around the recipients of the CSR program. The evaluation of the program that has been implemented provides an illustration of the need for improvement and re-planning of future CSR programs.

Keywords: *corporate social responsibility; evaluation; implementation; planning*

Abstrak

Tanggung jawab sosial perusahaan dikenal juga sebagai *corporate social responsibility* (CSR), adalah salah satu program yang wajib dilaksanakan perusahaan dan berkontribusi pada kemajuan bangsa. Perusahaan swasta, negeri, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya perusahaan swasta tidak sepenuhnya optimal dalam implementasi CSR tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana perencanaan, implementasi, dan evaluasi CSR di PT. Huma Indah Mekar diberikan kepada masyarakat sekitar wilayah perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang disertai dengan magang. Penelitian berjenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrumen penelitian. Penelitian dilaksanakan di PT. Huma Indah Mekar dengan menjadikan *human resource development* (HRD) dan Staff HRD sebagai informan. Hasil penelitian ini adalah perencanaan program CSR di perusahaan sudah terencana dengan baik dari mulai renovasi gedung, beasiswa pendidikan, donor darah dan khitanan massal. Target, sasaran dan bentuk pelaksanaan sudah dapat disusun dan direncanakan dengan baik oleh tim CSR perusahaan itu sendiri. Implementasi yang ada dalam program CSR ini meliputi tempat, pelaku, objek hingga perasaan dari masyarakat sekitar penerima program CSR. Evaluasi program yang telah dilaksanakan memberi gambaran yaitu perlunya pembenahan dan perencanaan ulang dari program CSR yang terbaru untuk dilaksanakan.

Kata kunci: *corporate social responsibility; evaluasi; implementasi; perencanaan*

*Cite this as: Gitosaputro, S., & Irawan, S. A. (2024). Identifikasi Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 48(2), 57-66. doi: <http://dx.doi.org/10.20961/agritexts.v48i2.94871>

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang ada di negara Indonesia, merupakan pergerakan yang dilakukan oleh berbagai pihak baik antara swasta maupun negeri dalam upaya peningkatan berbagai aspek. Salah satu aspek yang ada pada pembangunan yaitu aspek pembangunan ekonomi. Pembangunan dalam aspek ini merupakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tak terkecuali perusahaan (Lubis dan Si, 2018). Perusahaan dalam menjalankan roda perekonomiannya, sebagai pembangunan ekonomi tentu diharapkan mampu mendapatkan dan meningkatkan pendapatan semaksimal mungkin. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan seperti pengadaan barang dan jasa adalah produk atau jenis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Windyani, 2022). Perusahaan yang beroperasi perlu melaksanakan bentuk rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan masyarakat dan lingkungan. Selain membawa manfaat bagi perusahaan itu sendiri, juga membantu masyarakat secara keseluruhan terlebih dalam hal pembangunan (Nurhayati dan Yasir, 2024).

Faktanya, hanya penambahan ekonomi yang memiliki modal dan tokoh elite kepemilikan saja yang merasakan. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran tidak adanya keadilan yang merupakan hasil efek samping dari kemajuan perusahaan. Kenyataannya, manfaat dari kegiatan ekonomi yang ada dari perusahaan di beberapa wilayah atau daerah masih melupakan bentuk rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan (Risal *et al.*, 2017). Padahal masyarakat, lingkungan, dan perusahaan hidup berdampingan yang sudah semestinya memahami akan pentingnya rasa tanggung jawab tersebut. Perusahaan saat ini dirancang untuk memiliki aset ekonomi dan menguasai lahan bisnis. Fakta ini semakin mempersempit peluang bisnis dan memperlebar kesenjangan antara kehidupan pemilik modal dan mayoritas masyarakat. Padahal sudah selayaknya konsep ini menjadi upaya dalam mencapai pembangunan itu sendiri.

Pembangunan, dalam konteks berbangsa, adalah serangkaian upaya perbedaan yang tersusun dengan disengaja dari suatu negara dalam mengarah pada modernisasi dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Pelaku usaha dalam pertumbuhan ekonomi nasional melakukan bisnis tidak hanya bertujuan untuk keuntungan finansial tetapi juga harus memberikan dampak positif bagi pihak-

pihak dan aspek khusus. *Corporate social responsibility* (CSR) adalah satu dari sekian program yang harus dilaksanakan perusahaan dan berkontribusi pada kemajuan bangsa (Marthin *et al.*, 2018).

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan suatu bangsa, CSR menjadi sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang mendorong pihak *stakeholder* dalam bertindak secara etis dan bertujuan untuk menurunkan dan meningkatkan dampak positif, termasuk bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) (Wibisono, 2007). Menurut Susiloadi (2008), tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada tiga hal yang dikenal sebagai 3P: *people*, *profit*, dan *planet*. Belajar dari ungkapan Elkington bahwa perusahaan yang baik akan memprioritaskan masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) daripada hanya meningkatkan ekonomi (*profit*) (Simbolon, 2023). Perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan swasta Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), masih memiliki jalan panjang dalam menerapkan CSR. Dampak yang timbul dari permasalahan yang ada tentu mengarah kepada konflik oleh pihak tertentu karena merasa tidak diuntungkan dari adanya keberadaan perusahaan tersebut (Alauddin, 2022).

Perusahaan perkebunan karet PT. Huma Indah Mekar yang berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung merupakan satu dari beberapa perusahaan yang menciptakan produk seperti karet yang diolah menjadi lateks pekat/cenex, *ribbed smoked sheet* (RSS) dan *brown crepe*. Perusahaan tersebut menjadi salah satu perusahaan yang mengedepankan CSR dalam menjalankan roda perusahaannya. CSR di perusahaan ini memang tidak sepenuhnya pada aspek lingkungan (*planet*), hanya lebih fokus kepada aspek masyarakat (*people*) terkhusus kepada lingkungan karyawan di perusahaan.

PT. Huma Indah Mekar sama seperti umumnya perusahaan, memiliki bentuk kegiatan yang terhubung dengan pihak luar yang bernama CSR atau biasa yang dikenal dengan istilah kegiatan sosial/bakti sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh PT. Huma Indah Mekar ini pada umumnya untuk membangun kebersamaan serta kepedulian sosial terhadap masyarakat di lingkungan sekitar dimana agenda rutin yang dilakukan antara lain khitanan massal, beasiswa, donor darah, dan renovasi bangunan sekolah. Akan tetapi, beberapa waktu belakangan, agenda

ini mengalami kendala dalam pelaksanaannya terlebih semenjak pandemi Covid-19 melanda.

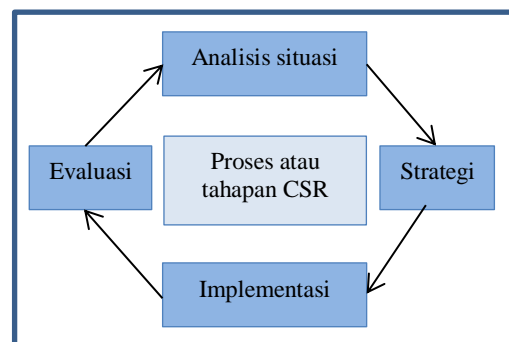
Menurut Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial ISO 26000, kewajiban sosial adalah tanggung jawab organisasi mengenai pengaruh keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan, yang tampaknya sebagai cara berperilaku sederhana dan moral yang sesuai dengan pengelolaan dan kehebatan masyarakat. Sesuai dengan undang-undang yang menetapkan standar tindakan internasional dan teroptimalkan pada berbagai forum, harus mengupayakan dalam mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan saja (Steele, 2010).

Pemberlakuan dua undang-undang, yakni UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, menjadi pendorong bagi pelaksanaan CSR Indonesia. Perusahaan secara eksplisit diwajibkan untuk terlibat dalam kegiatan CSR sebagai bagian dari kewajiban mereka kepada masyarakat dan lingkungan berdasarkan kedua UU tersebut (Priliantini *et al.*, 2019). Besaran persentase dana tanggung jawab sosial ditetapkan dalam Peraturan 236/MBU/2003 dari Menteri Keuangan tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dialokasikan sebesar 4% dari keuntungan, dengan 2% untuk kemitraan dan 2% untuk pengembangan masyarakat berdasarkan peraturan tersebut. Pedoman ini hanya berlaku untuk organisasi dengan status BUMN (2003). Nilai 1% dianggap sebagai rasio minimum antara laba bersih dan dana tanggung jawab sosial. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan ketentuan bisnis dengan status BUMN, atau 0,25% (2007a) (Gandi dan Mutaqi, 2022). Esensi etika bisnis yang ada saat ini harus dipertimbangkan oleh perusahaan agar dapat tetap beroperasi di kalangan forum berniaga. Tujuan setiap *corporate* tidak akan tercapai semata-mata oleh laba dan pertumbuhan saja. Saat ini, perusahaan harus mampu mendukung keberhasilan perusahaan melalui tanggung jawab sosial agar dapat bertahan dan berkembang (Priliantini *et al.*, 2019). Mardikanto (2014) menegaskan bahwa CSR bermanfaat bagi semua kalangan dan tidak memiliki efek samping negatif. Tugas kita sebagai pebisnis adalah membantu lingkungan. Manfaat adalah kompensasi untuk bisnis yang berjalan dengan baik. Dalam jangka panjang, lingkungan tidak akan menoleransi keuntungan kita jika

berbisnis tidak melayani lingkungan atau masyarakat, atau bahkan lingkungan tidak akan mempertimbangkan keberadaan bisnis kita. Mardikanto menambahkan, kewajiban pemberi kerja dalam menciptakan aturan, menciptakan keputusan bahkan peraturan diharapkan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai sosial yang dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Gandi dan Mutaqi, 2022).

Menurut Wibisono (2007), CSR yaitu pernyataan janji yang dilaksanakan berkelanjutan dalam aspek bisnis untuk dilaksanakan secara pasti, ikut serta dalam tahapan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal atau lebih luas, dan mengoptimalkan standar kehidupan dari pekerja dan keluarga mereka. Dampak dari CSR dapat digambarkan dalam wujud kepedulian terhadap pemangku kepentingan eksternal perusahaan (Mayangsari *et al.*, 2020). Perusahaan dapat menggunakan program ini untuk membantu memfasilitasi dan mendukung program masyarakat di berbagai bidang, termasuk alam, sosial, dan daerah lainnya (Salim, 2014).

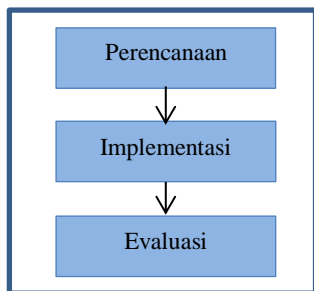
CSR dalam pelaksanaannya memiliki tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan kepada pihak sosial perusahaan. Perusahaan menerapkan CSR dengan cara-cara berikut menurut Wibisono (2007): 1) Tahap perencanaan, yang meliputi sosialisasi, evaluasi CSR, dan pembuatan manual CSR, 2) Tingkat pelaksanaan, yang meliputi internalisasi, sosialisasi, dan pelaksanaan, 3) Tingkat evaluasi, dan 4) Tingkat pengumuman. Pernyataan lain menurut Cutlip *et al.* (2006) tentang perencanaan hingga evaluasi program PR atau program CSR disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Proses CSR

Penelitian ini hanya melihat dari konsep umum CSR itu tersendiri. Dilihat dari manajemen pelaksanaan dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pelaksanaan berikut dianggap

merupakan fungsi-fungsi dari manajemen tersebut dan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Manajemen CSR

Peneliti tertarik untuk mengetahui proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi CSR di perusahaan perkebunan karet PT. Huma Indah Mekar yang diberikan kepada masyarakat sekitar wilayah perusahaan. Penelitian mengenai identifikasi, perencanaan, implementasi, dan evaluasi program CSR perusahaan karet di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung, menjadi penting dilakukan karena program CSR memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Melalui identifikasi yang tepat, dapat dipastikan bahwa program CSR yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Perencanaan yang baik akan membantu memastikan bahwa tujuan-tujuan sosial dan lingkungan dari perusahaan tercapai secara berkelanjutan. Implementasi yang efektif dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan perusahaan, sementara evaluasi yang sistematis memungkinkan untuk menilai dampak program, memastikan akuntabilitas, dan memperbaiki kelemahan yang mungkin terjadi. Penelitian ini juga relevan mengingat keberadaan perusahaan karet memiliki potensi dampak besar terhadap ekonomi lokal, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, sehingga program CSR yang tepat dapat berkontribusi dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan magang, serta melibatkan pengumpulan data observasi di lapangan selama periode Juli hingga September 2023. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Terdapat dua informan kunci yang dilibatkan, yakni staff *Human Resource Development* (HRD) dan manajer HRD perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena

peneliti tertarik untuk memahami secara langsung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan perkebunan karet PT. Huma Indah Mekar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang dapat dijadikan acuan dalam memahami berbagai aspek yang diamati terkait program CSR perusahaan tersebut. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi langsung di lapangan, yang berfungsi untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan detail. Wawancara mendalam dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, di mana peneliti dapat menggali informasi dari informan secara lebih fleksibel dan terbuka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, tetapi juga memahami persepsi, pengalaman, dan pandangan informan secara lebih menyeluruh terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi program CSR di perusahaan karet PT. Huma Indah Mekar. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan dua informan kunci dari departemen HRD, yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan program CSR perusahaan.

Selain itu, observasi langsung di lapangan juga merupakan instrumen penting dalam penelitian ini. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana program CSR tersebut diimplementasikan, interaksi antara perusahaan dan masyarakat, serta dampak nyata yang dihasilkan oleh program tersebut di lingkungan sekitar. Observasi ini juga membantu peneliti melakukan validasi data yang diperoleh dari wawancara, sekaligus menangkap dinamika yang mungkin tidak terungkap melalui kata-kata saja. Kombinasi dari wawancara mendalam dan observasi lapangan memberikan sudut pandang yang lebih kaya dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program CSR di perusahaan perkebunan karet tersebut (Irawan, 2024).

Penelitian dilaksanakan di perusahaan perkebunan karet PT. Huma Indah Mekar yang terletak di Tiyuh Penunangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Lokasi ini dipilih karena perusahaan memiliki program CSR yang penting untuk dianalisis secara mendalam, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan,

serta evaluasi keberlanjutan program yang mereka jalankan.

Analisis data menggunakan sistem pendukung keputusan (SPK) Promethee. Promethee merupakan salah satu teknik *multi-criteria* berbasis *outranking* (penentuan urutan) yang didasarkan pada hubungan biner antara dua alternatif dengan beberapa kriteria. Dalam hal ini, analisis Promethee digunakan untuk mengetahui urutan kegiatan yang telah dilakukan di Desa Gentungan yang berdampak pada peningkatan minat pemuda terhadap usaha tani padi organik. Data hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan software Visual Promethee. Tahapan analisis dapat dilihat Pada Gambar 2.

Validitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan pengumpulan data. Triangulasi sumber data dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Huma Indah Mekar sama seperti umumnya perusahaan, yang salah satu kegiatannya memiliki hubungan dengan pihak eksternal (luar). Kegiatan ini bernama *Community Social Responsibility* (CSR) atau biasa yang dikenal dengan istilah kegiatan sosial/bakti sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh PT Huma Indah Mekar ini pada umumnya untuk membangun kebersamaan serta kepedulian sosial terhadap masyarakat di lingkungan sekitar dengan berbagai agenda rutin yang dijalankan.

Sunatan massal

Salah satu agenda CSR yang kerap kali diadakan adalah sunatan massal bagi anak-anak warga perusahaan dan warga sekitar lokasi perusahaan (Gambar 3). Program sunatan massal yang dilaksanakan oleh CSR PT. Huma Indah Mekar memiliki banyak manfaat, terutama dalam membantu keluarga kurang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan anak-anak mereka. Program ini tidak hanya memberikan layanan medis gratis, tetapi juga mendukung kesehatan dan kebersihan anak-anak dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini menciptakan hubungan positif antara perusahaan dan masyarakat sekitar serta membangun rasa kepedulian sosial yang tinggi. Melalui program ini, PT. Huma Indah Mekar berkontribusi langsung dalam meningkatkan

kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal, sekaligus memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap komunitas tempatnya beroperasi. Sunatan massal tentu merupakan program yang sangat bermanfaat di bidang kesehatan, khususnya sebagai contoh penelitian dari Permana *et al.* (2017) yang menunjukkan adanya program CSR yang diberikan di bidang kesehatan oleh perusahaan yang tentu ini memberikan dampak yang berkelanjutan untuk masyarakat.



Gambar 3. Sunatan Massal

Beasiswa

Bantuan dana penunjang sekolah, yang bukan hanya diberikan kepada siswa kurang mampu saja tetapi juga kepada mereka yang berprestasi di sekolahnya yang berada di area lingkungan PT. Huma Indah Mekar (Gambar 4). Pemberian beasiswa untuk tingkat SD, SMP dan SMA menjadi salah satu agenda rutin tahunan manajemen dalam rangka ikut serta memajukan pendidikan di lingkungan sekitar perusahaan. Sejalan dengan penelitian Hadisuamardjo (2017), manfaat beasiswa bagi seseorang mencakup dukungan finansial untuk membayar biaya tempat tinggal atau kebutuhan pendidikan seperti perlengkapan sekolah, alat tulis, bahkan perangkat komunikasi. Beasiswa juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum sehari-hari serta meringankan beban finansial orang tua.



Gambar 4. Beasiswa

Donor darah

Kegiatan donor darah dilaksanakan secara rutin pada bulan Februari setiap tahun, bertepatan dengan ulang tahun Kelompok Usaha Bakrie atau yang sekarang berubah menjadi PT. Huma Indah Mekar. Kegiatan donor darah merupakan kegiatan yang melibatkan bukan hanya kalangan masyarakat karyawan tetapi masyarakat umum yang ada di lingkungan sekitar PT. Huma Indah Mekar. Manfaat program donor darah dalam kegiatan CSR mencakup peningkatan akses darah bagi pasien yang membutuhkan, seperti mereka yang menjalani operasi, penderita anemia, atau korban kecelakaan. Program ini tidak hanya membantu menyelamatkan nyawa, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah (Hardiyanti *et al.*, 2024). Selain itu, perusahaan yang mendukung kegiatan ini menunjukkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesehatan publik, mempererat hubungan positif dengan komunitas, serta membangun citra perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab secara sosial. Kegiatan donor darah dari PT. Huma Indah Mekar dapat dilihat pada Gambar 5.

Renovasi bangunan sekolah

Tekad perusahaan untuk memajukan dunia pendidikan melalui program CSR adalah pelaksanaan renovasi satu unit sekolah dasar yang sudah tidak layak pakai seperti yang terlihat pada Gambar 6. Program berkesinambungan ini akan terus dilaksanakan bagi sekolah-sekolah lain dengan kondisi serupa yang ada di sekitar perusahaan.

Perencanaan CSR PT. Huma Indah Mekar

Tujuan

Program-program CSR yang ada di PT. Huma Indah Mekar tentu memiliki tujuan dalam merencanakan kegiatan atau aktivitas yang hendak dilaksanakan oleh perusahaan. Tujuan

dari CSR yang ada mampu menjadi implementasi bagi perusahaan dalam melaksanakan bentuk tanggung jawab secara sosial. Program-program yang ada seperti sunatan massal, beasiswa pendidikan, donor darah, dan renovasi bangunan sekolah adalah program yang direncanakan agar mampu memberikan kepedulian dan tanggung jawab yang besar kepada masyarakat sekitar perusahaan. Berbagai tujuan yang ada pada CSR perusahaan tentu juga sesuai dengan visi-misi dan tujuan perusahaan.

Visi “Menjadi perusahaan agrobisnis terintegrasi nomor satu dan paling dikagumi di Indonesia”

Misi “Mengembangkan dan menjaga kesinambungan kesejahteraan komunitas dengan melakukan ekstrasi penciptaan nilai optimal melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keahlian kunci dalam operasi multi tanaman dan operasi global”

Perancang kegiatan

Program bantuan sosial, sunatan massal, beasiswa pendidikan, donor darah, dan renovasi gedung sudah lama dilakukan sejak awal adanya perusahaan ini, dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan pendekatan yang baik dan tanggung jawab yang baik antara perusahaan kepada masyarakat setempat. Untuk kegiatan-kegiatan yang ada yang sudah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi terkait seperti pemerintah daerah, dinas kesehatan/PMI, dan instansi lainnya yang terkait.

Perencanaan mekanisme pelaksanaan

Keberhasilan kegiatan agar lebih rapi, sesuai, dan teratur tentu harus dilaksanakan sesuai dengan kaidah prosedur yang ada. Awal dari kegiatan yang ada tentu pihak perusahaan mendata terlebih dahulu siapa saja yang berhak mendapatkan manfaat kegiatan beasiswa



Gambar 5. Donor darah



Gambar 6. Renovasi bangunan sekolah

pendidikan, sunatan massal, dan renovasi gedung sekolah. Dalam pelaksanaan pemberian beasiswa pendidikan, perusahaan mendata terlebih dahulu siswa/i yang mendapatkan juara umum di sekolahnya dan dapat mewakili untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Sama halnya seperti program lainnya yaitu renovasi gedung, sunatan massal, dan donor darah tentu mekanisme pelaksanaan dari pendaftaran adalah mekanisme awal. Ditindaklanjuti kepada proses pelaksanaan selanjutnya.

Implementasi CSR PT. Huma Indah Mekar

Tempat

Tempat atau lokasi pelaksanaan CSR pada umumnya dilakukan di lapangan PT. Huma Indah Mekar itu sendiri. Berbeda dengan program renovasi gedung yang harus survei langsung ke lokasi sekolah. Tetapi untuk program CSR lain di PT. Huma Indah Mekar tentu tetap dilaksanakan rutin di Lapangan Merdeka PT. Huma Indah Mekar.

Pelaku

Para pelaku yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan CSR PT. Huma Indah Mekar tentu dari pihak perusahaan yang ada termasuk tim CSR. CSR di PT. Huma Indah Mekar bertanggung jawab atas semua kegiatan. Terlihat tim CSR mengimplementasikan dan melaksanakan peran masing-masing dan kerja sama antara satu pihak dengan yang lainnya. Anggota tim lainnya memiliki sifat positif dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam lingkungan CSR perusahaan. Mereka fokus dan serius dalam segala tugas yang diberikan kepada masing-masing tim terkhusus yang membantu mendata untuk penerima CSR yang terbaik dan pantas.

Aktivitas

Kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas tentu diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas CSR yang ada di PT. Huma Indah Mekar diwujudkan dalam kegiatan diskusi, silaturahmi, *blusukan*, dan kunjungan yang dilakukan oleh petinggi perusahaan dan tim CSR. Rangkaian acara pemberian beasiswa pendidikan berlangsung dengan adanya pemberian dana bantuan pendidikan, makan bersama, pemberian hadiah, foto bersama, dan tanya jawab antara petinggi perusahaan dengan masyarakat yaitu siswa/i penerima beasiswa. Donor darah dan renovasi gedung fokus pada kegiatan silaturahmi dan kunjungan. Donor darah dilaksanakan dengan adanya proses pengambilan darah oleh PMI dari masyarakat yang melakukan donor darah.

Objek

Peneliti menanyakan dan mengamati banyaknya benda yang dipergunakan dalam melaksanakan CSR ini cukup beragam, dimulai dari sarana prasarana hingga benda kecil lainnya. Pengeras suara, piala, tenda, kursi, dan sertifikat adalah beberapa objek yang sering dan tentu terlihat pada CSR beasiswa. Kemudian untuk CSR donor darah, berbagai alat donor darah dipersiapkan perusahaan dibantu oleh tim medis atau tim PMI. Renovasi gedung sendiri tentu menggunakan objek utama sekolah-sekolah yang dikategorikan kurang dalam sarana dan prasarana sehingga layak mendapatkan biaya renovasi gedung.

Tingkah laku

Tim CSR perusahaan tentu memiliki langkah, cara, dan metode dalam bertindak. Sikap fokus dan tertib dalam bekerja adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan pada tim CSR perusahaan. Tingkat laku yang peneliti dapatkan dari tim CSR adalah adanya kontak komunikasi antara satu pihak dengan pihak masyarakat. Ketulusan terlihat dengan adanya kontak komunikasi secara intens antara tim CSR dengan masyarakat perusahaan PT. Huma Indah Mekar.

Peristiwa

Peristiwa yang peneliti dapatkan adalah program CSR yang ada, ternyata terkadang tidak sesuai antara siapa pihak yang harusnya menerima, tetapi malah tidak menerima. Hal ini terjadi karena kesalahan pendataan dan tidak adanya pendataan yang baik di perusahaan baik pendataan CSR secara *online* atau *offline*.

Waktu

Kegiatan-kegiatan dari ke-4 program CSR rutin dilakukan setiap tahun dengan intensitas satu kali dalam satu tahun untuk masing-masing program. Kegiatan berlangsung antara pukul 07.15-17.00 atau bisa saja waktu malam hari pukul 18.00-selesai.

Tujuan

Program CSR yang ada diharapkan dapat menjangkau masyarakat di lingkungan perusahaan dengan bijak. Hal lain yang mendasari adalah adanya dorongan rasa kemanusiaan yang harus dimiliki oleh setiap instansi atau perusahaan kepada masyarakat, tentang hal yang masih dipergunakan oleh masyarakat tetapi yang menggunakannya di luar dari masyarakat yang ada.

Perasaan

Pihak-pihak yang terlibat baik subjek maupun objek pelaku dari CSR merasakan dampak

yang bijak dari program yang ada, terkhusus tim kerja CSR dan masyarakat penerima. Tim terkait juga mampu menerima, menampung dan menyesuaikan berbagai kendala yang ada kemudian disesuaikan dengan berbagai hal yang telah dipersiapkan.

Evaluasi CSR PT. Huma Indah Mekar

Ketika pandemi Covid-19 ada dan harga karet yang turun menyebabkan pendapatan yang ada di perusahaan juga ikut menurun. Dampak yang dihadapi oleh perusahaan tentu tidak stabilnya dana dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan yang ada di lingkup baik perusahaan maupun di luar PT. Huma Indah Mekar. Untuk kegiatan seperti donor darah, beasiswa, renovasi gedung, dan sunatan massal sudah tidak ada yang dilaksanakan kembali. Selain itu juga perusahaan menganggap kegiatan ini tidak dapat dijalankan kembali dikarenakan keterbatasan dana. Untuk kegiatan CSR yang tersusun secara maksimal kini sudah tidak berkembang, yang ada hanyalah program bantuan yang diberikan kepada sebatas karyawan perusahaan. Untuk bantuan di luar lingkungan perusahaan hanya sebatas *carity* dan kunjungan sosial kemasyarakatan. Sebagai contoh, Kepolisian Resort Tulangbawang Barat (Polres Tubaba) bersama dengan PT. Huma Indah Mekar menyalurkan bantuan kepada anak-anak golongan yatim-piatu yang berlokasi di Kabupaten Setempat. Bantuan tersebut berupa 100 bingkisan paket sembako. Padahal program-program CSR yang ada sangat membantu masyarakat, terutama kemajuan dalam hal pendidikan (renovasi gedung dan beasiswa) dan kesehatan (sunatan massal dan donor darah).

Menurut teori evaluasi hasil penelitian dari Retnaningsih (2015) keberlanjutan dan keberhasilan program CSR sangat bergantung pada stabilitas finansial dan kemampuan perusahaan untuk mendukung kegiatan tersebut secara berkesinambungan. Kasus yang dihadapi PT. Huma Indah Mekar menunjukkan bagaimana fluktuasi pendapatan, seperti yang terjadi selama pandemi Covid-19 dan penurunan harga karet, berdampak langsung pada pelaksanaan CSR. Dana yang tidak stabil menyebabkan penurunan dukungan untuk program yang berpengaruh besar bagi masyarakat, seperti donor darah, beasiswa, renovasi gedung, dan sunatan massal. Dalam teori CSR, keberlanjutan program-program ini memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar, menciptakan nilai bersama, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Namun,

karena keterbatasan anggaran, PT. Huma Indah Mekar mengurangi skala CSR menjadi kegiatan amal terbatas dan bantuan langsung kepada karyawan serta komunitas tertentu. Bantuan sosial ini, seperti paket sembako untuk anak yatim piatu, meskipun memiliki dampak positif, tidak memberikan efek jangka panjang yang signifikan seperti yang dilakukan program CSR dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Untuk menjaga manfaat sosial secara berkelanjutan, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pengelolaan CSR yang fleksibel, sehingga program penting tetap dapat berjalan meski dalam situasi keuangan yang tidak menentu.

KESIMPULAN

Perencanaan program CSR yang ada di PT. Huma Indah Mekar mulai dari program renovasi gedung, beasiswa pendidikan, donor darah dan sunatan massal, sudah direncanakan dengan baik. Target dan sasaran serta bentuk pelaksanaan sudah dapat disusun dan direncanakan dengan baik oleh tim CSR PT. Huma Indah Mekar. Implementasi yang ada dalam program CSR sudah ada dari mulai tempat, pelaku, objek hingga perasaan dari masyarakat sekitar penerima dari program CSR yang ada. Sedangkan evaluasi program CSR yang ada yaitu perlunya pembenahan dan perencanaan ulang dari program CSR yang terbaru di perusahaan tersebut. Faktor berhentinya program CSR yang ada di perusahaan karena keterbatasan dana dan pendapatan perusahaan yang mengharuskan perusahaan pandai dan terampil dalam membagi dan mengatur pembagian untuk pelaksanaan CSR. Sebab sesuai peraturan perundangan yang ada, perusahaan harus membagikan pendapatan perusahaan sekitar 2,5% kepada masyarakat atau pihak tertentu yang ada di lingkungan perusahaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus kepada Allah SWT, orang tua, pihak Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan naskah jurnal yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Alauddin, R. (2022). Identifikasi konflik pemanfaatan sumber daya alam. *Amanna*

- Gappa*, 30(2), 104–115. Tersedia dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/agjl/article/view/23563>
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2006). *Effective public relations edisi kesembilan*. Prenadamedia Group.
- Gandi, H. R., & Mutaqi, A. S. (2022). Studi evaluasi penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada PT. Jasa Marga Tbk. *Jurnal Wilayah, Kota dan Lingkungan Berkelanjutan*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v1i2.94>
- Hadisuamardjo, H. (2017). Efektivitas implementasi kebijakan program CSR dalam bidang pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 51–67. <https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6675>
- Hardiyanti, M. T., Arum, D. S., Hariaji, A., Hardyansah, R., Mardikaningsih, R., Sasmita, B., ... & Safitri, N. (2024). Analisis pengetahuan tentang donor darah untuk kesehatan di kalangan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 41–51. Tersedia dari <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Ekspresi/article/view/358>
- Irawan, S. A. (2024). *Strategi penyelesaian konflik masyarakat (Kasus konflik masyarakat adat Marga Tegamoan di Kabupaten Tulang Bawang Barat)*. Lampung: Universitas Lampung. Tersedia dari [https://digilib.unila.ac.id/78867/3/TESISTANPABABPEMBAH](https://digilib.unila.ac.id/78867/3/TESISTANPABABPEMBAHASAN.pdf) ASAN.pdf
- Lubis, A. W., & Si, M. (2018). *Laporan penelitian penerapan coporate social responsibility (CSR) perusahaan pada masyarakat (Studi kasus: PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero))*. Medan: Universitas Islam Negeri Medan. Tersedia dari <http://repository.uinsu.ac.id/9457/1/Laporan%20Penelitian%20CSR%20untuk%203-C.pdf>
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggungjawab sosial korporasi*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Marthin, M., Salinding, M. B., & Akim, I. (2018). Implementasi prinsip corporate social responsibility (CSR) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. *Journal of Private and Commercial Law*, 1(1), 111–132. <https://doi.org/10.15294/jpcl.v1i1.12358>
- Mayangsari, D., Salim, M., Kahar, V. J., Aprilliya, S., Ardhiyansyah, F., & Ilmiawan, R. (2020). Evaluasi proses manajemen program CSR kemitraan (Studi kasus program kemitraan dan kebinaan Lingkungan PT. Madubaru). *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 2(2), 106–116. <https://doi.org/10.55638/jcos.v2i2.465>
- Nurhayati, N., & Yasir, Y. (2024). Perencanaan komunikasi kolaboratif PT Arara Abadi dengan stakeholder dalam program Desa Makmur Peduli Api. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v6i1.30387>
- Permana, F. F., Purwadi, & Purwandari, I. (2017). Kajian program corporate social responsibility (CSR) di Perkebunan PT. Tanjung Sawit Abadi Di Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*, 2(2), 5–24. Tersedia dari <http://journal.instiperjogja.ac.id/index.php/JMI/article/view/476>
- Priyantini, A., Herlina, E., & Venus, A. (2019). Pengelolaan program corporate social responsibility (CSR) “PLN Peduli” (Studi kasus di Kantor Pusat PT. PLN (Persero)). *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 8(2), 78–87. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.1995>
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan corporate social responsibility (CSR) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177–188. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>
- Risal, S., Paranoan, D., & Djaja, S. (2017). Analisis dampak kebijakan pertambangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Makroman. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*, 1(3), 516–530. <https://doi.org/10.30872/JAR.V1I3.482>
- Salim, M. (2014). Tahapan community relations dalam kegiatan csr konservasi lingkungan (Studi Kasus Terhadap Kegiatan CSR PT Djarum Pada Konservasi Lereng Gunung Muria). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 57–72. Tersedia dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1115>
- Steele, R. (2010). International Standard -ISO 26000 Guidance on Social Responsibility.

Ginebra: ISO, 3(4), 1–86. Tersedia dari <https://www.asean-csr-network.org/c/news-a-resources/csr-policy-statement>

Wibisono. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

Windyani, V. A. (2022). *Hubungan asupan energi, aktivitas fisik dan pengetahuan gizi*

seimbang dengan status gizi siswa SMA Negeri 8 Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Tersedia dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17300/1/Skripsi_1607026049_Veramia_Ayu_Windiyani.pdf